

# Validitas Isi Butir Soal pada Ujian Akhir Sekolah Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2023/2024 di SMAN 1 Panji Situbondo

Diana Rosita Dewi <sup>1</sup>

Titik Harsiati <sup>2</sup>

Imam Agus Basuki <sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Negeri Malang, Indonesia

<sup>1</sup> [diana.rosita.2302118@students.um.ac.id](mailto:diana.rosita.2302118@students.um.ac.id)

<sup>2</sup> [titik.harsiati.fs@um.ac.id](mailto:titik.harsiati.fs@um.ac.id)

<sup>3</sup> [imamagus@um.ac.id](mailto:imamagus@um.ac.id)

## Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan validitas isi pada soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia tahun pelajaran 2023/2024 di SMAN 1 Panji Situbondo. validitas isi butir soal dapat diketahui melalui kesesuaian antara butir soal dan kurikulum yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Rancangan penelitian deskriptif kualitatif digunakan peneliti untuk mendeskripsikan validitas isi butir tes pada soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia SMAN 1 Panji tahun pelajaran 2023/2024. Hasil penelitian menunjukkan, (1) soal ujian akhir sekolah tersebut diklasifikasikan menjadi dua, yaitu soal kompetensi membaca dan menulis; (2) kesesuaian soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia SMAN 1 Panji tahun pelajaran 2023/2024 dengan pedoman konstruksi penyusunan soal mencapai 90%, sedangkan ketidaksesuaian soal dengan pedoman konstruksi tersebut mencapai 10%. Dengan demikian, ditinjau dari segi konstruksi penyusunan soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia SMAN 1 Panji tahun pelajaran 2023/2024 dapat dikategorikan memiliki kualitas yang tinggi.

**Kata kunci:** *validitas isi, butir soal, ujian akhir sekolah*

## Pendahuluan

Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama peserta didik di sekolah. Seorang yang berpendidikan akan mampu mengembangkan bakat dan kreativitasnya. Kurikulum menjadi pedoman yang mengatur proses pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi hasil belajar (Budianingsih dkk, 2017). Selain itu, kurikulum merupakan sejumlah mata pelajaran atau pengetahuan yang harus dikuasai peserta didik untuk mencapai tingkat atau ijazah tertentu (Ismawati, 2015). Pembelajaran bahasa Indonesia, sebagai salah satu komponen utama dalam kurikulum, memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Hal ini dikarenakan pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, memahami karya sastra dan budaya Indonesia, meningkatkan berpikir kritis, menganalisis teks, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan kemampuan menulis, berbicara, dan menghargai keanekaragaman budaya.

Tercapainya tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran bahasa Indonesia di suatu jenjang pendidikan dapat diketahui melalui evaluasi (Magdalena dkk, 2023). Evaluasi dapat diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian terhadap aspek-aspek yang terkait dengan kegiatan pendidikan (Budianingsih dkk, 2017). Tujuan evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mengumpulkan informasi

yang akurat dan objektif terkait tingkat perkembangan atau kemajuan yang alami oleh peserta didik yang dilakukan melalui pengukuran dan penilaian, yang berguna untuk pengambilan keputusan terkait kelanjutan, perbaikan, atau penghentian penggunaan evaluasi tersebut (Wachidah dkk, 2021). Pengukuran dalam pembelajaran melibatkan pemberian nilai angka terhadap proses dan hasil pembelajaran berdasarkan ukuran, aturan, atau formulasi tertentu yang jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dengan tujuan memberikan keputusan terhadap proses dan hasil pembelajaran (Faiz dkk, 2022). Sementara itu, Penilaian merupakan tahapan yang mengikuti pengukuran. Penilaian merupakan bagian dari evaluasi yang mencakup kegiatan menafsirkan dan mendeskripsikan data hasil pengukuran (Irwantoro & Suryana, 2016). Untuk melakukan proses penilaian pendidik perlu merancang dan menyusun tes.

Tes adalah alat atau metode yang dipakai untuk menilai atau mengukur sesuatu dengan cara atau aturan yang telah ditetapkan sebelumnya (Arikunto, 2012). Tes hasil belajar merupakan jenis tes yang sering digunakan untuk menunjukkan seberapa baik pencapaian atau prestasi peserta didik dalam pembelajaran (Sumintono & Widhiarso, 2015). Tes yang dilakukan pada akhir periode pembelajaran, dengan tujuan untuk memberikan gambaran keseluruhan tentang tingkat pemahaman peserta didik dan pencapaian mereka terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan disebut dengan sumatif (Wulan & Rusdiana, 2015). Salah satu bentuk sumatif yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pendidikan adalah ujian akhir sekolah. Ujian akhir sekolah merupakan ujian yang dilakukan pada jenjang SD, SMP, SMA, dan sederajat untuk mengukur dan menilai kompetensi setiap peserta didik yang telah menyelesaikan proses pembelajaran sampai akhir pada masing-masing tingkat pendidikan. Dengan demikian, ujian akhir sekolah menjadi salah satu instrumen evaluasi yang disusun untuk mengevaluasi pengetahuan siswa yang berada di tahap akhir pendidikan dasar sampai menengah. Sekolah menggunakan ujian akhir sekolah sebagai tolok ukur untuk mengetahui mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Sebelum merencanakan pelaksanaan ujian akhir sekolah, hal yang harus dipertimbangkan terlebih dahulu adalah kualitas butir soal yang akan diujikan. Apakah soal yang disajikan kepada peserta ujian akhir sekolah telah sesuai dengan standar kompetensi lulusan, atau masih terdapat ketidaksesuaian. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengevaluasi kualitas soal ujian akhir sekolah tersebut, salah satunya dengan cara menganalisis validitas isi butir soal pada ujian akhir sekolah. Validitas isi merujuk pada seberapa tepat suatu alat pengukur hasil belajar dengan isi dari materi yang diukur (Sudijono, 2006). Validitas isi juga sering disebut sebagai validitas kurikulum, yang berarti bahwa suatu alat pengukur dianggap valid jika sesuai dengan isi kurikulum yang menjadi dasar pengukuran (Surapranata, 2005). Pendekatan rasional digunakan untuk mengevaluasi validitas isi, dengan membandingkan soal dengan kisi-kisi soal atau kurikulum yang telah dipelajari (Thoah, 2003). Harsiati (2012) menjelaskan bahwa langkah-langkah untuk menilai validitas isi termasuk membandingkan proporsi kurikulum dengan soal, mengevaluasi kesesuaian isi butir soal dengan kurikulum, dan membandingkan cakupan materi tes dengan cakupan kurikulum.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan validitas isi butir tes pada soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia SMAN 1 Panji tahun pelajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini, validitas isi dievaluasi melalui dua langkah, yaitu (1) mengklasifikasikan butir soal berdasarkan ragam soal, dan (2) mengidentifikasi dan menilai kesesuaian butir soal dengan kurikulum yang digunakan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang validitas isi pada sebuah tes yang digunakan di sekolah. Melalui penelitian ini, diharapkan temuan-temuan yang dihasilkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam upaya untuk meningkatkan validitas penilaian di sekolah agar proses evaluasi berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Kurikulum.

## **Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Rancangan penelitian deskriptif kualitatif digunakan peneliti untuk mendeskripsikan validitas isi butir tes pada soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia SMAN 1 Panji tahun pelajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini berupa lembar soal ujian akhir sekolah Bahasa Indonesia di SMAN 1 Panji. Objek penelitian ini adalah validitas isi butir tes pada soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia SMAN 1 Panji tahun pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk menganalisis sebuah dokumen atau naskah tertentu, yaitu naskah soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia SMAN 1 Panji tahun pelajaran 2023/2024. Sementara itu, wawancara digunakan dalam rangka memperoleh pemahaman mengenai proses penyusunan soal ujian dan kriteria penilaian dari guru bahasa Indonesia yang menyusun soal ujian.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menemukan validitas isi butir soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia, yaitu (1) mengklasifikasikan butir soal berdasarkan ragam soal, yakni kompetensi membaca dan menulis, dan (2) mengidentifikasi dan menilai kesesuaian butir soal dan kurikulum yang digunakan, yakni kurikulum 13.

## **Hasil**

Analisis data dalam penelitian ini berfokus pada validitas isi butir soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia SMAN 1 Panji tahun pelajaran 2023/2024. Soal pada ujian akhir sekolah bahasa Indonesia SMAN 1 Panji terdiri dari 40 butir soal dengan dua macam kompetensi berbahasa, yaitu kompetensi membaca dan kompetensi menulis. Ragam soal kompetensi membaca terdiri dari 33 butir soal dengan bentuk soal pilihan ganda satu jawaban benar, menjodohkan, pilihan ganda kompleks (benar/salah), dan pilihan ganda kompleks (jawaban lebih dari satu). Soal-soal tersebut termasuk dalam kompetensi membaca karena mengevaluasi pemahaman, interpretasi teks, dan menafsirkan informasi tertulis. Sementara itu, ragam soal kompetensi menulis terdiri dari 7 butir soal dengan bentuk soal isian jawaban singkat, pilihan ganda kompleks (jawaban lebih dari satu), dan uraian. Soal-soal tersebut termasuk dalam kompetensi menulis karena menguji kemampuan menyusun ide secara tertulis, mengorganisir gagasan, dan mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan sehingga tanpa kemampuan menulis, peserta didik tidak akan bisa mengerjakan soal-soal tersebut.

Validitas isi diketahui dengan cara melihat kesesuaian antara kurikulum dan butir soal. Validitas isi mengukur sejauh mana suatu tes mencakup materi yang seharusnya diukur menurut kurikulum yang ditetapkan (Farida & Musyarofah, 2021). Kurikulum yang digunakan dalam pengembangan soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia SMAN 1 Panji tahun pelajaran 2023/2024 adalah kurikulum 13. Dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016 menjelaskan bahwa Kurikulum 13 menekankan pada pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Penggunaan kurikulum 13 dalam penyusunan

soal ujian akhir sekolah di SMAN 1 Panji dikarenakan siswa kelas 12 yang mengikuti ujian akhir sekolah masih menggunakan kurikulum 13 dalam proses pembelajarannya, dan ini adalah tahun terakhir penerapan kurikulum 13 di sekolah tersebut.

Pada soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia SMAN 1 Panji tahun pelajaran 2023/2024, tidak semua materi yang terdapat dalam kurikulum 13 digunakan untuk mengembangkan butir soal. Materi dalam ujian akhir sekolah bahasa Indonesia diklasifikasikan menjadi dua kompetensi berbahasa, yaitu membaca dan menulis. Materi pada kompetensi membaca yang terdapat pada soal ujian akhir sekolah, yaitu 4 butir soal pada karya ilmiah, 11 butir soal pada cerita pendek, 3 butir soal pada teks eksposisi, 2 butir soal pada novel, 4 butir soal pada puisi, 2 butir soal pada teks laporan hasil observasi, 1 butir soal pada resensi, 3 butir soal pada teks biografi, dan 2 butir soal pada teks prosedur. Sementara itu, materi pada kompetensi menulis yang terdapat pada soal ujian akhir sekolah, yaitu 2 butir soal pada teks eksposisi, 1 butir soal pada cerita pendek, 1 butir soal pada opini, 3 butir soal pada puisi, dan 1 butir soal pada karya ilmiah. Dari uraian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat materi yang mendapat jumlah soal paling banyak dan sedikit. Pada soal tersebut, apabila setiap materi kompetensi membaca dan menulis dijumlahkan maka materi yang mendapatkan jumlah soal paling banyak adalah cerita pendek, sedangkan materi yang mendapatkan jumlah soal paling sedikit adalah resensi dan opini. Berdasarkan hasil wawancara, cerita pendek mendapat jumlah butir soal lebih banyak karena cakupannya yang luas, meliputi analisis nilai kehidupan, kebahasaan, unsur intrinsik, dan unsur ekstrinsik dalam cerita. Sedangkan, resensi dan opini mendapat jumlah soal lebih sedikit karena pada materi tersebut peserta didik hanya diminta untuk memberikan pertimbangan atau penilaian dari suatu karya.

## **Pembahasan**

Kesesuaian antara kurikulum dan butir soal dalam penelitian ini dikategorikan menjadi menjadi dua, yaitu valid dan tidak valid. Valid dan tidak validnya kategori soal tersebut dianalisis berdasarkan kesesuaian butir soal dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum. Berikut hasil analisis kategori validitas isi butir soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia SMAN 1 Panji tahun pelajaran 2023/2024. Dalam ragam soal kompetensi membaca, terdapat 31 butir soal yang valid dan 2 butir soal yang tidak valid. Sementara itu, pada ragam soal kompetensi menulis, terdapat 5 butir soal yang valid, dan 2 butir soal yang tidak valid. Oleh karena itu, terdapat 36 soal yang valid karena memiliki kesesuaian yang tinggi dengan kurikulum yang digunakan sehingga diperoleh nilai persentase validitas isi soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia SMAN 1 Panji tahun pelajaran 2023/2024 sebesar 90% dengan kriteria validitas isi sangat tinggi.

### **Validitas Isi pada Kompetensi Membaca**

Validitas isi pada soal kompetensi membaca, terdapat 31 butir soal yang valid karena memiliki kesesuaian yang tinggi dengan kurikulum. Soal yang valid pada ujian akhir sekolah tersebut terdapat pada nomor soal 1, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 36, dan 37. Soal tersebut termasuk dalam materi karya ilmiah, cerita pendek, teks eksposisi, novel, puisi, teks laporan hasil observasi, resensi, teks biografi, dan teks prosedur. Berikut contoh soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia yang valid dalam kompetensi membaca.

*1. Bacalah karya ilmiah berikut!*

*1.1. Latar Belakang*

*Perkembangan teknologi informasi dan internet telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, belajar, dan berkomunikasi. Namun, akses yang mudah terhadap informasi dan media digital juga membawa tantangan baru dalam bentuk informasi palsu, privasi online dan keamanan data. Oleh karena itu, literasi digital menjadi makin penting agar individu mampu mengelola informasi secara bijaksana dan aman dalam lingkungan digital.*

*Tipe Soal PG Satu Jawaban Benar!*

*Kesalahan kebahasaan yang terdapat dalam karya ilmiah tersebut adalah. ....*

- A. Tanda baca (,) untuk memerinci unsur
- B. Penulisan kata digital yang tidak baku
- C. Tanda baca (.) untuk mengakhiri kalimat
- D. Pemakaian kata yang tidak sesuai konteks
- E. Penulisan kata asing yang tidak sesuai ejaan

(SMAN 1 Panji, 2024)

Berdasarkan contoh tersebut, soal termasuk dalam kompetensi dasar 3.15 menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Dapat dilihat bahwa soal yang disajikan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai memiliki kesesuaian pada materi pokok kebahasaan dalam karya ilmiah. Oleh karena itu, soal tersebut termasuk dalam validitas isi dengan kategori tinggi karena soal tersebut secara langsung mengukur pemahaman siswa terhadap konten karya ilmiah yang diberikan. Setiap opsi jawaban mencerminkan kemungkinan kesalahan kebahasaan yang mungkin ditemukan dalam teks tersebut, dan siswa perlu memahami teks dengan baik untuk memilih jawaban yang benar.

Selanjutnya, terdapat 2 butir soal yang tidak valid karena memiliki kesesuaian yang rendah dengan kurikulum pada kompetensi membaca. Soal yang tidak valid pada ujian akhir sekolah tersebut terdapat pada nomor soal 6 dan 13. Soal tersebut termasuk dalam materi cerita pendek. Berikut contoh soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia yang tidak valid dalam kompetensi membaca.

*13. Perhatikan kutipan berikut!*

*Dari kecil, aku punya cita-cita menekan angka buta huruf di dunia. Iya, cita-citaku bukan lagi tentang Indonesia, tapi sudah mencakup dunia. Almarhumah nenekku meninggal karena salah minum obat. Nenek tidak bisa membaca resep dari dokter. Hal konyol seperti itu sungguh membuat Rinda kecil terluka. Namun, itu yang menjadi alasan terbesarku untuk menjadi seorang pendidik.*

*Langkah terkecil yang bisa kubuat adalah mengikuti pendidikan guru selepas Sekolah Menengah Atas dan mengikuti salah satu program Pemerintah untuk mengajar di daerah yang akses masuknya sangat sulit.*

*Sumber: Meutia Swarna Maharani, "Monas untuk Radio" dalam Kelas Bercerita, Jakarta, Kompas, 2018*

*Tipe Soal Pilihan Ganda Satu Jawaban Benar*

*Tafsiran yang tepat sesuai kutipan cerpen tersebut adalah...*

- A. Kutipan cerpen tersebut menggambarkan kehidupan orang yang termarginal. Tokoh dalam kutipan tersebut sampai merelakan kepergian neneknya karena tidak dapat berobat. Penyaluran tenaga medis tidak seimbang membuat orang sakit tidak tertangani.
- B. Meninggalnya nenek tokoh dalam kutipan membuatnya bertekad menjadi tenaga medis. Tokoh dalam kutipan tersebut ingin membantu semua orang. Cita-citanya bukan lagi tentang Indonesia, tetapi sudah mencakup level dunia.
- C. Tokoh dalam kutipan dihadapkan dengan kenyataan pahit bahwa masih banyak orang tidak dapat membaca. Kenyataan tersebut menjadi alasan terbesarnya untuk menjadi seorang tenaga pendidik. Namun, tokoh terkendala karena akses masuknya sangat sulit.
- D. Tokoh nenek nyaris meminum obat yang salah karena tidak bisa membaca resep. Tokoh nenek merupakan cerminan masyarakat marginal yang tidak dapat mengakses pendidikan. Kurangnya tenaga pengajar di daerah pedalaman menjadi masalah utama.

E. *Kehidupan masyarakat pedalaman tergambarkan jelas dalam kutipan cerpen tersebut. Pendidikan tidak merata. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab bersama untuk menyukseskan program Pemerintah mengajak di daerah tertinggal.*

(SMAN 1 Panji, 2024)

Berdasarkan contoh tersebut, soal termasuk dalam kompetensi dasar 3.9. menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek. Dapat dilihat bahwa soal yang disajikan dan kompetensi dasar yang ingin dicapai tidak memiliki kesesuaian dengan materi pokok yang ada di dalam kompetensi dasar tersebut. Hal ini dikarenakan soal tidak benar-benar mengukur pemahaman terhadap kutipan cerpen yang diberikan. Soal tersebut lebih mengukur pemahaman umum tentang masalah-masalah sosial yang terkandung dalam cerita daripada pemahaman khusus terhadap konten cerpen tersebut. Oleh karena itu, soal tersebut termasuk dalam validitas isi dengan kategori rendah karena tidak memiliki kesesuaian dengan kurikulum yang digunakan.

### **Validitas Isi pada Kompetensi Menulis**

Validitas isi pada soal kompetensi menulis, terdapat 5 butir soal yang valid karena memiliki kesesuaian yang tinggi dengan kurikulum. Soal yang valid pada ujian akhir sekolah tersebut terdapat pada nomor soal 2, 5, 31, 39, dan 40. Soal tersebut termasuk dalam materi teks eksposisi, cerita pendek, puisi, dan karya ilmiah. Berikut contoh soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia yang valid dalam kompetensi menulis.

2. *Perhatikan Stimulus berikut!*

- 1) *Usaha Pemerintah untuk mengurangi emisi gas demi terciptanya lingkungan yang bersih tidak dihiraukan masyarakat.*
- 2) *Pemerintah perlu menyiapkan rencana baru untuk menyasiasi pengurangan polusi udara.*

*Tipe soal IJS*

*Kata penghubung yang tepat untuk menggabungkan kedua kalimat tersebut adalah .....*

(SMAN 1 Panji, 2024)

Berdasarkan contoh tersebut, soal termasuk dalam kompetensi dasar 3.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan. Dapat dilihat bahwa soal yang disajikan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai memiliki kesesuaian pada materi kebahasaan dalam teks eksposisi. Oleh karena itu, soal tersebut termasuk dalam validitas isi dengan kategori tinggi karena soal tersebut secara langsung mengukur kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan kata penghubung yang tepat dalam konteks kalimat yang diberikan. Soal ini sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum bahasa Indonesia, yang mencakup kemampuan menggabungkan kalimat secara logis dan gramatikal. Dengan meminta siswa memilih kata penghubung yang tepat, soal ini menguji pemahaman mereka terhadap hubungan antar kalimat dan ketepatan penggunaan konjungsi.

Selanjutnya, terdapat 2 butir soal yang tidak valid karena memiliki kesesuaian yang rendah dengan kurikulum pada kompetensi menulis. Soal yang tidak valid pada ujian akhir sekolah tersebut terdapat pada nomor soal 30 dan 38. Soal tersebut termasuk dalam materi opini dan puisi. Berikut contoh soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia yang tidak valid dalam kompetensi menulis.

30 *Perhatikan kalimat acak berikut!*

- 1) *Junaedi, seorang siswa di salah satu SMA swasta di Cimahi, dikabarkan hilang sejak mendapat hasil kelulusan dari pihak sekolah yang langsung diserahkannya pada orang tuanya.*

- 2) Padahal, Junaedi merupakan siswa yang telah diterima di salah satu universitas swasta dengan program beasiswa seumur hidup.
- 3) Pesta kelulusan di kalangan pelajar identik dengan euforia yang dilakukan di luar batas aturan sekolah, misalnya dengan mencorat-coret seragam, mengendarai motor tanpa helm, bahkan pesta miras.
- 4) Tanggal 13 Januari 2014, seorang siswa SMA ditemukan tewas di sebuah rumah kos di daerah Cibeber, Cimahi.
- 5) Sayangnya, prestasinya dan kebanggaannya harus sirna seketika hanya karena pesta kelulusan yang telah merenggut nyawanya.
- 6) Dua hari setelah diumumkan kelulusan, Junaedi dikabarkan meninggal karena disinyalir merayakan kelulusan dengan berpesta oplosan bersama lima orang temannya.

PG Satu jawaban Benar

Urutan kalimat yang tepat agar menjadi sebuah opini adalah ....

- A. (1),(3),(4),(6),(2),(5)
- B. (1),(4),(3),(2),(6),(5)
- C. (3),(1),(4),(6),(2),(5)
- D. (3),(4),(1),(2),(6),(5)
- E. (3),(4),(1),(6),(2),(5)

(SMAN 1 Panji, 2024)

Berdasarkan contoh tersebut, soal termasuk dalam kompetensi dasar 4.10 menyusun opini dalam bentuk artikel. Dapat dilihat bahwa soal yang disajikan dan kompetensi dasar yang ingin dicapai tidak memiliki kesesuaian dengan materi pokok yang ada di dalam kompetensi dasar tersebut. Hal ini dikarenakan soal tidak sepenuhnya mengukur kompetensi yang diharapkan. Tujuannya adalah untuk menyusun kalimat acak menjadi sebuah opini, namun soal tersebut lebih mengarah pada kemampuan mengurutkan informasi secara logis daripada mengevaluasi kemampuan menulis atau menyusun opini. Oleh karena itu, soal tersebut termasuk dalam validitas isi dengan kategori rendah karena tidak memiliki kesesuaian dengan kurikulum yang digunakan.

## Simpulan

Validitas isi butir soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia SMAN 1 Panji tahun pelajaran 2023/2024 dalam penelitian ini dirinci menjadi dua. Pertama, soal ujian akhir sekolah tersebut diklasifikasikan menjadi dua, yaitu soal kompetensi membaca dan menulis dengan bentuk soal pilihan ganda satu jawaban benar, menjodohkan, pilihan ganda kompleks (benar/salah), pilihan ganda kompleks (jawaban lebih dari satu), isian jawaban singkat, dan uraian. Kedua, kesesuaian antara kurikulum dengan butir soal dikategorikan menjadi dua, yaitu tinggi dan rendah. Pada kompetensi membaca, sebanyak 77,5% soal termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 5% soal termasuk dalam kategori rendah. Pada kompetensi menulis, sebanyak 12,5% soal termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 5% soal termasuk dalam kategori rendah.

Kesesuaian soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia SMAN 1 Panji tahun pelajaran 2023/2024 dengan pedoman konstruksi penyusunan soal mencapai 90%, sedangkan ketidaksesuaian soal dengan pedoman konstruksi tersebut mencapai 10%. Dengan demikian, ditinjau dari segi konstruksi penyusunan soal ujian akhir sekolah bahasa Indonesia SMAN 1 Panji tahun pelajaran 2023/2024 dapat dikategorikan memiliki kualitas yang tinggi.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada Ibu Titik Harsiati dan Bapak Imam Agus Basuki selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, dan kritik konstruktif yang telah diberikan. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih pada pihak sekolah SMAN 1 Panji Situbondo yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian mengenai ujian akhir sekolah yang dikembangkan. Dukungan dan kerjasama yang telah diberikan sangat berharga dalam menyelesaikan penelitian ini. Terakhir, penulis ingin menyampaikan terima kasih pada keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penelitian. Tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak, penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan sastra dan bahasa di masa yang akan datang.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi 2). Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Budianingsih, R., Utama, I D.G.B., & Sutarna, I M. (2017). Validitas dan Reliabilitas Soal UN Bahasa Indonesia Tahun 2016 untuk Jurusan IPS. *E-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha*, 7(2).
- Faiz, A., Putra, N.P., & Nugraha, F. (2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), dan Evaluasi (Evaluation) dalam Pendidikan. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(2), 492-495.
- Farida, F. & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal. *Al-Muarrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 34-44.
- Harsiati, Titik. (2012). *Penilaian dalam Pembelajaran*. Malang: UM Press.
- Irwantoro, N., & Suryana, Y. (2016). *Kompetensi Pedagogik*. Sidoarjo: Genta Group Production.
- Ismawati, Esti. (2015). *Telaah Kurikulum*. Yogyakarta: Ombak.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Magdalena, I., Arwindi, S., & Hasan, S.N. (2023). Menyusun Alat Penilaian Hasil Belajar. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 2(4), 10-20.
- Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Panji. (2024). *Penilaian Sumatif Akhir Jenjang Tahun Pelajaran 2023/2024. Dokumen Tidak Diterbitkan, Kelas XII, 18 Maret 2024*.
- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumintono, B & Widhiarso, W. (2015). *Aplikasi Pemodelan RASCH pada Assessment Pendidikan*. Cimahi: Trim Komunikata.
- Surapranata, Sumarna. (2005). *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Thoha, M. Chabib. (2003). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wachidah, L. R., Laila, Y., Irmawati, A., & Amin, S. (2021). Implementasi Penggunaan Tes Essay dalam Evaluasi Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tlanakan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 16-26.

Wulan, E. R. & Rusdiana, R. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.